

ABSTRAK

Beban kerja yang berlebihan dapat memicu terjadinya stress kerja. Stress kerja sering dialami oleh perawat khususnya perawat Instalasi Bedah Sentral. Tugas perawat di ruang operasi bukanlah tugas yang mudah, dari pemberian asuhan *perioperatif*, perawat memiliki beban kerja yang besar. Selain itu, pada masa pandemi Covid-19, proses operasi yang dilakukan berbeda dengan sebelumnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya hubungan antara beban kerja dengan stress kerja perawat Instalasi Bedah Sentral saat pandemic covid-19 di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bandung.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif korelasi dengan pendekatan *cross sectional study*. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh perawat Instalasi Bedah Sentral yang berjumlah 32 orang dengan sample penelitian berjumlah 32 orang dengan teknik *total sampling*. Variabel independen dari penelitian adalah beban kerja, sedangkan variabel dependen adalah stress kerja. Pengumpulan data menggunakan kuesioner baku dari Nursalam untuk beban kerja dan kuesioner stress kerja dari *OSI-RTM (Occupational Stress Inventory – Revised Edition)*, kemudian dianalisis dengan uji Spearman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat beban kerja termasuk beban kerja ringan, yaitu sebesar 81,3% atau 26 responden, sedangkan tingkat stress kerja adalah stress kerja ringan, yaitu sebesar 76,1% atau 25 responden. *P-value* $0,000 < 0,05$ dan arah hubungan yaitu positif 0,635 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara beban kerja dengan stress kerja perawat Instalasi Bedah Sentral saat pandemic covid-19 di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bandung. Dengan mengetahui hubungan beban kerja dengan stress kerja diharapkan pelayanan kesehatan dapat menyesuaikan beban kerja untuk mengurangi stress kerja perawat.

Kata Kunci : Beban Kerja Perawat, Stress Kerja Perawat, Instalasi Bedah Sentral

Sumber : 32 buku (2011-2020)

20 Jurnal (2011-2019)

ABSTRACT

Excessive workload can trigger work stress. Work stress is often experienced by nurses, especially nurses in the Central Surgical Installation. The task of nurses in the operating room is not an easy task, from providing perioperative care, nurses have a large workload. In addition, during the Covid-19 pandemic, the operation process carried out was different from before. The purpose of this study was to determine the relationship between workload and work stress of the Central Surgical Installation nurse during the covid-19 pandemic at the Bandung City Regional General Hospital.

The research design used in this study is quantitative correlation with a cross sectional study approach. The population of this study were all 32 nurses of the Central Surgical Installation with a total sample of 32 people with a total sampling technique. The independent variable of the research is workload, while the dependent variable is work stress. Data were collected using a standardized questionnaire from Nursalam for workload and a work stress questionnaire from OSI-RTM (Occupational Stress Inventory –Revised Edition, then analyzed by Spearman's test.

The results showed that the level of workload included light workload, which was 81.3% or 26 respondents, while the level of work stress was light work stress, which was 76.1% or 25 respondents. $P\text{-value } 0.000 < 0.05$ and the direction of the relationship is positive 0.635 so it can be concluded that there is a relationship between workload and work stress for nurses at the Central Surgical Installation during the COVID-19 pandemic at the Bandung City Regional General Hospital. By knowing the relationship between workload and work stress, it is hoped that health services can adjust the workload to reduce nurse work stress

Keywords: Central Surgical Installation Nurse Workload, Nurse Work Stress

Bibliography : 32 books (2011-2020)

20 Journals (2011-2019)